

ABSTRACT

Difficulty of finding investment funding has made a nation uses every means to gather them. Sources of investment funding to come from domestic as well as from abroad. Governments should be able to induce foreign investors to be interested in investing in Indonesia, as well as how to make the capital owners in the country to remain willing to make investments in Indonesia so that they do not invest their capital abroad. In this regard, the government must be able to prepare a conducive investment climate in the country (economic growth, interest rates, inflation, and macroeconomic policies in the country) for economic actors to feel safe in their activities. The purpose of this study is to see the impact of domestic capital and foreign capital in investment transactions in Indonesia. The methodology used is regression with time series. The analysis showed that changes in macroeconomic conditions such as growth, interest rates and inflation in some developed countries, including America and European countries in the region does not give a significant influence on Indonesian Foreign Investment, therefore the impact of the severe financial crisis in America and Europe today on Indonesian Foreign Investment is still within limits of tolerance. Therefore, although there are problems in the investment climate in Indonesia, Indonesia's investment prospects over the coming period is still good, though perhaps with slowed investment growth.

Keywords: growth, interest rates, inflation, fiscal, investment

ABSTRAK

Sulitnya mencari pendanaan investasi membuat sebuah negara menggunakan segala cara untuk mengumpulkannya. Sumber pendanaan investasi dapat berasal dari dalam negeri maupun dari luar negeri. Pemerintah harus dapat membuat para investor luar negeri tertarik untuk menanamkan modalnya di Indonesia, serta bagaimana membuat para pemilik modal di dalam negeri untuk tetap mau melakukan investasinya di Indonesia sehingga tidak menginvestasikan modal yang dimilikinya di luar negeri. Berkenaan dengan hal tersebut, pemerintah harus mampu menyiapkan iklim investasi yang kondusif di dalam negeri (pertumbuhan ekonomi, tingkat suku bunga, inflasi, dan kebijakan ekonomi makro dalam negeri) agar pelaku ekonomi merasa aman dalam melakukan aktivitasnya. Tujuan penelitian ini adalah ingin melihat pengaruh modal dalam negeri maupun modal luar negeri dalam transaksi investasi di Indonesia. Metodologi yang dipakai adalah regresi dengan time series. Hasil analisis menunjukkan bahwa perubahan kondisi makro ekonomi seperti pertumbuhan, suku bunga dan inflasi di beberapa negara maju, termasuk Amerika dan negara di kawasan Eropa tidak memberi pengaruh signifikan terhadap PMA Indonesia, sehingga krisis finansial parah di kawasan Amerika dan Eropa saat ini, dampaknya terhadap PMA Indonesia masih dalam batas toleransi. Oleh karena itu meski masih terdapat permasalahan-permasalahan dalam iklim investasi di Indonesia, prospek investasi di Indonesia selama kurun waktu mendatang masih tetap baik, meski mungkin dengan pertumbuhan investasi melambat.

Kata kunci: pertumbuhan, suku bunga, inflasi, fiskal, investasi